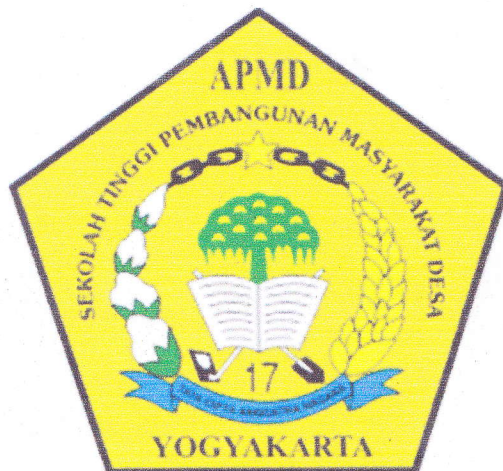


SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN
PEMBANGUNAN DESA DI DESA PAGERHARJO KECAMATAN
SAMIGALUH KABUPATEN KULONPROGO DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir (Skripsi) dan Memenuhi Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan



Disusun Oleh:

**PETRUS WOLLA
14520002**

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

JENJANG PROGRAM SARJANA

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada :

Hari : Senin
Tanggal : 25 Maret 2018
Jam : 09.00-12:00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Drs. Sumarjono, M.Si
Ketua/Penguji/Pembimbing

Dra. B Hari Saptaning Tyas, M.Si
PengujiSamping I

Drs. Hastowiyono, Ms
PengujiSamping II



Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Gondokus Sahan, S.IP, M.A

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT
DESA "APMD"
YOGYAKARTA

2018

MOTTO

**SELALU BAHAGIA DAN MEWUJUDKAN IMAN, HARAPAN DAN
CINTA UNTUK KEDAMAIAN SEPANJANG MASA**

BEKERJALAH AGAR KAMU DAPAT MAKAN “AMOS 5-9”

**PENGALAMAN MERUPAKAN ILMU YANG TAK TERDUGA YANG
BISA MERUBAH MASA DEPAN SESEORANG DARI YANG BURUK
MENJADI BAIK**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa gembira tentunya menjadi kepuasan yang tak terhingga saya ucapkan terimah kasih saya kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas petunjuk dan rahmatnya saya bisa selesaikan masa kuliah hingga selesainya Skripsi ini yang tentunya saya persembahkan untuk:

1. Bapak saya Andreas D Ngongo, Ibu saya Marga Reta L Lolo, yang suda memberikan dukungan nya dalam bentuk membiayayai dan Doa hingga saya bisa menyelesaikan Studi Kuliah saya
2. Kakak Maria Wolla, Afrita Tamboka, Frederika Ege, terimakasih atas dukungan kalian selama ini.
3. Angela Kurniawati Joice Paila, saya tidak sanggup bicara ataupun mengucapkan rasa terimakasih atau apapun sejenis nya untuk kamu, pengalaman hidup saya semenjak SMA hingga sekarang saya selesaikan Studi Kuliah saya. Kamu adalah semangat saya.
4. Terimakasih bung Joni, Amoe, Agu, Atino karena suda menjadi bagian dalam hidup saya, suka maupun duka.
5. Terimakasih untuk teman-teman kost, Meigel, Wira, Edel, Joni, Tio, Tomi yang selalu memberikan semangat untuk saya.
6. Terimakasih untuk perguruan saya Olah Nafas Tenaga Dalam yang suda mengenalkan saya terhadap dunia Goib dan memberikan pengalaman tersendiri bagi saya yang bersifat Supranatural.

7. Terimakasih Roh-roh Kakek, Nenek, Adik Gole yang selalu menemani tiap gerak langkah saya, dan menjadi petunjuk untuk selalu berbuat yang baik.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh!!! Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Allah Yang Mahakuasa, Maha Penyayang dan Maha pengampun. atas ijin nya, penulis dapat meyelesaikan Skripsi ini, yang berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pengelolaan Pembangunan Desa. guna memperoleh Gelar Sarjana S 1, Program Studi Ilmu Pemerintahan Di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD “ APMD “ Yogyakarta.

Oleh sebab itu, Penulis mengucapkan Terimakasih Kepada:

1. Bapak Habib Muhsin, M.Si sebagai Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP.M.A sebagai Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD”
3. Drs. Sumarjono, M.Si sebagai Dosen Pembimbing saya yang telah mengarahkan dalam pembuatan Skripsi ini hingga selesai
4. Almamater Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD “APMD Yogyakarta
5. Pemerintah Desa Pagerharjo yang sudah membantu dalam proses Penelitian Skripsi ini
6. Pemerintah Kota/Kabupaten Kulonprogo, Kecamatan Samigaluh yang suda memberikan Ijian Penelitian Skripsi ini
7. Dan kepada seluruh Warga Masyarakat dan Pemerintah Desa Pagerharjo yang suda menjadi Objek dalam penelitian dalam menyelesaikan Skripsi ini Semangat usaha penulis suda di tumpakan semuanya dalam proses pengerjaan

skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah Milik Alla Bapa Yang Mahakuasa, Maha Penolong Dan Mahapengampun, dengan kesadarn itu penulis menerima dengan Iklas hati Kritikan dan saran dari semua pihak yang membaca Skripsi Ini

Yogyakarta, 2 Maret 2018

Penulis

Petrus Wolla

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kerangka Teori.....	8
1. Partisipasi Masyarakat	8
2. Jenis partisipasi Masyarakat.....	12
3. Tingkat partisipasi Masyarakat.....	16
4. Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	18
B. Tahap Proses Penyusunan Pembangunan Desa.....	20

C. Ruang Lingkup Penelitian.....	30
F. Metode Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Subjek Penelitian.....	33
3. Teknik Pengumpulan Data.....	34
4. Teknis Analisis Data.....	35
BAB II PROFIL DESA.....	39
A. Sejarah Desa Pagerharjo.....	39
B. Visi dan Misi.....	40
C. Kondisi Pemerintah Desa Pagerharjo.....	40
D. Kondisi Geografis.....	42
E. Kondisi Demografis.....	45
F. Kesenian/kebudayaan.....	51
G. Pemerintah Desa.....	51
H. Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	54
I. Badan Permusyawaratan Desa.....	63
BAB III PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES	
PENGELOLAAN PEMBANGUNAN DESA.....	73
1. Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan RPJMDesa.....	74
2. Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan APBDesa.....	79
3. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan APBDesa.....	83

4. Partisipasi Masyarakat Dalam Monitoring/evaluasi pelaksanaan APBDesa.....	85
---	----

BAB 1V

PENUTUP.....	91
--------------	----

A. Kesimpulan.....	91
--------------------	----

B. Saran.....	94
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Luas Wilayah Desa Pagerharjo.....	43
2. Tabel 3.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Pedukuhan.....	45
3. Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin.....	46
4. Tabel 5.2 Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki.....	46
5. Tabel 5.3 Berdasarkan jenis kelamin Perempuan.....	47
6. Tabel 5.4 Berdasarkan Kesejahteraan Sosial.....	48
7. Tabel 5.6 Berdasarkan Mata Pencarian.....	50
8. Tabel 5.7 Berdasarkan tingkat pendidikan.....	50
9. Tabel 5.8 Berdasarkan sarana umum Desa.....	51
10. Tabel 5.9 Berdasarkan jenis tempat Ibadah.....	52
11. Tabel 6.1 Berdasarkan Agama.....	52
12. Tabel 6.2 Berdasarkan Sarana Pemerintah Desa.....	53
13. Tabel 6.3 Berdasarkan Pendidikan Aparat Desa.....	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Nama Desa Sebelum Berdiri Nya Desa Pagerharjo.....	40
Bagan 2.1 Struktur Pemerintah Desa.....	55
Bagan 3.1 Struktur Badan Permusyawaratan Desa.....	70

INTISARI

Perencanaan Pembangunan Desa dalam mewujudkan pembangunan yang merata adil dan berdayaguna tentunya membutuhkan partisipasi Masyarakat untuk mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang, berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang mandiri dalam bentuk Partisipasi Masyarakat untuk kemajuan Masyarakat Desa, Desa Pagerharjo. Hal ini menjadi Latar Belakang Penulis untuk mengetahui Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Penyusunan Pembangunan Desa di Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo.

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Adapun Objek dalam penelitian ini adalah Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Perencanaan Pembangunan Desa, sedangkan Subjeknya adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Kaur Pembangunan, Kepala Dusun, Karang Taruna, Rukun Tetangga, Rukun Warga, Tokoh-tokoh Masyarakat, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, Kelompok Wanita Tani. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah Metode Deskriptif yaitu hasil penelitian dan informasi disajikan dalam bentuk Deskriptif atau gambaran umum dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil Penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan Desa di Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta 1. Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pengelolaan Pembangunan Desa dalam hal ini, Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah di Tingkat Desa Musrenbangdes cukup bagus. 2. Keaktifan Masyarakat Dalam Proses Pengelolaan Pembangunan Desa dalam hal ini Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Desa, cukup bagus. 3. Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pengelolaan Pembangunan Desa dalam hal ini, Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa sangat bagus. 4. Partisipasi masyarakat dalam Proses Pengelolaan Pembangunan Desa dalam hal ini, Monitoring atau Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Desa, cukup bagus.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Proses Pengelolaan Pembangunan Desa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mencapai cita-cita Bangsa Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945, negara Indonesia dituntut untuk terus membangun sehingga mampu menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur. Pembangunan yang dilakukan merupakan pembangunan yang merata baik dari pusat, provinsi, kabupaten/kota, maupun Desa. Pembangunan ini tentunya dipercayakan oleh masing-masing wilayah yang ada di pusat, provinsi, kabupaten/kota, dan Desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa bahwa Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-undang ini dimaksudkan agar suatu Desa mampu mengatur daerah nya sendiri. Dalam sebuah desa yang dikepalai oleh kepala Desa, kepala Desa lah yang bertugas mengurus kehidupan masyarakatnya yang dibantu oleh BPD. Selain itu ada sekretaris desa, pelaksana kewilayahan atau yang biasa dikenal dengan kepala dusun, dan pelaksana teknis, ada juga beberapa organisasi yang berfungsi sebagai wadah aspirasi-aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat seperti, PKK (pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) KWT (Keompok Wanita Tani),

Karang Taruna, Simpan Pinjam, dan KUD (Koperasi Unit Desa). Organisasi-organisasi masyarakat ini juga dibantu oleh Ketua RT dan RW setempat untuk bekerja sama-sama dengan masyarakat untuk pembangunan Desa yang disampaikan pada musyawarah seperti musyawarah dusun dan musyawarah Desa sebagai bahan dalam penyusunan RPJMDesa dalam menggali gagasan warga hingga musyawarah Desa.

Hasil mufakat yang telah disampaikan melalui musyawarah-musyawarah yang dilakukan melalui beberapa lembaga di Desa, kemudian disampaikan kepada perangkat Desa melalui pimpinan organisasi atau wilayah. Hal ini dimaksudkan agar semua aspirasi masyarakat tersebut dapat tersalurkan dan didengar oleh perangkat-perangkat Desa demi terciptanya masyarakat yang partisipatif. Partisipatif menurut Canter (1977) berarti suatu proses yang melibatkan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan peran serta masyarakat yang bisa juga sebagai komunikasi dua arah secara terus menerus untuk memberikan pengertian penuh kepada masyarakat tentang proses sebuah kegiatan, dimana masalah-masalah dan kebutuhan lingkungan sedang dianalisa oleh badan yang berwenang. Canter (1977) menambahkan bahwa partisipatif dapat diartikan sebagai *feed-forward information*, dimana pemerintah memberikan informasi tentang suatu kebijakan dan *feedback information*, dimana masyarakat menanggapi kebijakan tersebut.

Dalam hal ini pemerintah desa dan masyarakat mempunyai peran yang saling berkaitan dan melengkapi satu sama lain. Seorang kepala desa tidak dapat memimpin suatu desa apabila tidak ada kerja sama dengan masyarakatnya.

Begitu pula sebaliknya, masyarakat desa tidak akan mampu melakukan sesuatu jika tidak ada pemimpin yang mengurus. Hal ini juga berjalan seiring dengan kondisi pembangunan yang ada di desa, yang diawali dengan perencanaan pembangunan desa.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, yang dimaksud Perencanaan Pembangunan Desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat secara partisipatif untuk memanfaatkan dan mengalokasikan dana desa sesuai dengan visi-misi sebuah desa dalam kemajuan Desa. Hal ini tentunya partisipasi masyarakat sebagai salah satu solusi dalam pembangunan yang sesuai sasaran dan ini juga sebagai salah satu masalah yang ada di Desa-desa karena tidak melibatkan Partisipasi masyarakat.

Penyelenggaraan pemerintah desa sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 bahwa untuk mewujudkan pembangunan yang maksimal. Pembangunan yang maksimal adalah pembangunan yang merata di seluruh daerah dengan memaksimalkan kemampuan, prakarsa, kreasi, inisiasi, dan partisipasi masyarakat, serta kemauan untuk mengurangi dominasi pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan dengan prinsip-prinsip *good governance*. Dalam pelaksanaan proses pembangunan Desa, suatu Desa mendapatkan Alokasi Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah yang dilaksanakan

dengan menggunakan prinsip efisien dan efektif, terarah, terkendali serta akuntabel dan bertanggung jawab. Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), pendapatan asli desa yang terdiri dari, hasil usaha desa, aset desa, hasil swadaya atau gotong royong dan lain-lain pendapatan desa yang sah. Bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah paling sedikit 10%. Bantuan keuangan dari APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota. Hibah yang tidak mengikat dari pihak ketiga dan lain-lain pendapatan desa yang sah. dilakukan oleh Pemerintah Desa yang dibantu oleh lembaga kemasyarakatan yang ada di desa, yang selanjutnya akan menjadi program unggulan pemerintah kabupaten.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa pada Pasal 18 bahwa Alokasi Dana Desa berasal dari APBD Kabupaten/Kota yang bersumber dari bagian Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10 %. Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) dan dana Desa ini merupakan sumber keuangan desa untuk membiayai pembangunan desa. Dengan dana ini, pemerintah dapat mendiskusikan tentang pembangunan Desa yang tentunya dapat berguna bagi kepentingan masyarakat desa. Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan yaitu berupa penyusunan RPJM Des dan APBDes, pelaksanaan dan evaluasi sebagai bentuk kemandirian desa. Partisipasi masyarakat dengan memberikan *feedback* pada perencanaan pembangunan yang telah disampaikan oleh pemerintah kemudian dapat diperhitungkan dalam musyawarah yang dilakukan oleh Desa melalui

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbag-des). Perencanaan Pembangunan Desa adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan yang menyepakati rencana kegiatan untuk tahun anggaran berikutnya. Musrenbang-des/ kelurahan dilakukan setiap bulan Januari untuk menyusun rencana kegiatan tahunan desa dengan mengacu/ memperhatikan kepada rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJM Desa) yang merupakan rencana kegiatan pemerintah Desa untuk jangka waktu 6 tahun. kemudian di tetapkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Desa dalam bentuk Peraturan Desa.

Pembangunan desa sesuai dengan UU Desa bertujuan untuk meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana desa. bahwa dalam pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong royongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan social dalam membangun suatu infrastruktur desa harus lebih mengedepankan pada partisipasi warga masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi, Penulis ditemui di Desa Pagerharjo pada saat melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Desa ini sedang melakukan proses pembangunan. Hal ini tentu tidak lepas dari Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pengelolaan pembangunan Desa, yang kemudian menghasilkan atau mewujudkan pembangunan yang adil, merata, berdaya guna, tepat waktu serta tepat sasaran. Hal ini yang menjadikan Penulis tertarik untuk melakukan Penelitian untuk mengetahui secara mendalam tentang Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pengelolaan Pembangunan Desa yang ada di Desa

Pagerharjo, Kabupaten Kulonprogo Kecamatan Samigaluh. pembangunan yang ada di desa dapat dikatakan berhasil jika partisipasi warga masyarakat dilibatkan. keterlibatan masyarakat merupakan perwujudan dari pembangunan yang sifatnya (*bottom up*) yang walaupun pembangunan dirumuskan dari bawah, tetapi kalau tidak ada kesadaran warga masyarakat maka pembangunan desa bisa saja menjadi semu atau bisa dikatakan gagal. Hal ini yang menjadikan Penulis untuk tertarik meneliti Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pengelolaan Pembangunan Desa yang ada di Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis uraikan diatas dapat dikatakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ *Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pengelolaan Pembangunan Desa Di Desa Pagerharjo, Kabupaten Kulonprogo, Kecamatan Samigaluh, Daerah Istimewa Yogyakarta?* ”

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tentu ada tujuan yang hendak ingin dicapai sehingga memiliki arah yang jelas berdasarkan Rumusan Masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Penyusunan RPJMDesa di Desa Pagerharjo
2. Untuk Mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Penyusunan APBDesa di Desa Pagerharjo

DAFTAR PUSTAKA

- Huraerah, Abu. *Pengorganisasian, Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Humaniora, 2008.
- Indratno, Imam Herman Subagja, Rikeu Rugarmika, dkk, *Kajian Literatur Demokrasi Partisipatif*. Bandung : Universitas Islam Bandung, 2012.
- Iskandar, Huraerah. *Teori dan Isu Pembangunan*. Bandung: Puspaga, 2004.
- Mikkelsen, Britha. *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2001
- Moloeng, Lexy J. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyadi, Mohammad. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Jakarta: Nadi Pustaka, 2009
- Munadi, Muhammad. *Community Participation in the Public Policy Making in Education Sector in Surakarta Municipality*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.
- Nasution, Zulkarnain. *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. Malang: UMM Press, 2009.
- Kessa, Wahyudin. *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta : Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015.
- Nurcholis. Hanif. *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga 2013
- Hakim. Em. Lukman. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Ar Ruzz Media. 2011

Sumber-Sumber Lain

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa